

Pembuatan Bahan Ajar *E-Learning Post Pandemic* dengan Software Filmora X

Sri Endang Wahyuni^{1*}, Puji Suharmanto²

^{1,2} Universitas Indraprasta PGRI

* E-mail: sherie.endang.wahyuni@gmail.com

Abstrak

Proses pembelajaran pada era *post pandemic* masih bergantung pada teknologi digital yang disebut e-learning. Hal ini menunjukkan bahwa Kebutuhan akan bahan ajar *e-learning* masih sangat diminati. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh guru-guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Fisika Kabupaten Karawang, memerlukan pelatihan tentang beberapa *update* media pembelajaran khususnya video pembelajaran yang dirasa tepat sebagai bahan ajar e-learning bersifat digital dan fleksibilitas sehingga menunjang proses pembelajaran *e-learning* yang efektif dan efisien. Oleh karena itu Tim Abdimas melaksanakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun materi, merekam diri, mengedit video dan memanfaatkan software Filmora X menjadi video pembelajaran fisika. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini yaitu pelatihan, diskusi dan pendampingan. Berdasarkan hasil angket, setelah 3 hari peserta mengikuti pelatihan kemampuan dan pengetahuan guru meningkat sebesar 80% dan adanya respon positif dalam membuat video pembelajaran menggunakan software Filmora X.

Kata kunci: *e-learning*, video pembelajaran, filmora X.

Abstract

The learning process in the post-pandemic era still relies on digital technology called e-learning. This shows that the need for e-learning teaching materials is still in great demand. This research is motivated by teachers who are members of the Physics Subject Teacher Conference (MGMP) in Karawang Regency, requiring training on several learning media updates, especially learning videos that are deemed appropriate as e-learning teaching materials that are digital and flexible so that they support the e-learning process. effective and efficient learning. Therefore, the Abdimas Team carried out a program that aims to improve the ability of teachers in compiling materials, recording themselves, editing videos and utilizing Filmora X software into physics learning videos. The methods used in the implementation of this program are training, discussion and mentoring. Based on the results of the questionnaire, after 3 days the participants took part in the teacher's ability and knowledge training increased by 80% and there was a positive response in making learning videos using Filmora X software.

Keywords: *e-learning*, learning videos, filmora X

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi digital pada proses pembelajaran semakin berperan dari tahun 2020 hingga 2022. Hal ini membuat guru dan siswa sudah terbiasa dengan teknologi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran *post pandemic* tidak lepas dari peran teknologi digital atau pembelajaran elektronik (e-learning) (Aspi & Syahrini, 2022). Perubahan tersebut menuntut guru-guru lebih kreatif dan inovatif. Dibutuhkan guru yang mampu mengikuti perkembangan zaman, dapat memainkan berbagai peran sebagai pembawa perubahan, konsultan pembelajaran; yang memiliki rasa kemanusiaan dan moral yang tinggi, dan sensitivitas sosial, serta berpikiran rasional dan jujur, sehingga mampu bekerja dengan baik dalam lingkungan pendidikan yang dinamis (Wastomo, 2016). Guru adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran yang berkualitas (Rukhani, 2021).

Berdasarkan analisis situasi kami bermitra dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Fisika Kabupaten Karawang, diperlukan pelatihan kepada Guru-guru tentang beberapa *update* media pembelajaran khususnya video pembelajaran yang dirasa tepat sebagai bahan ajar e-learning bersifat digital dan fleksibilitas sehingga menunjang proses pembelajaran *e-learning* yang efektif dan efisien. Video pembelajaran fisika telah banyak dikembangkan pada materi-materi fisika, yang seluruhnya telah valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran (Hafizah, 2020). Penggunaan media video dalam pembelajaran akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, praktis dan fleksibel dalam menyajikan materi pelajaran (Eliswati, 2021). Berbagai macam *software* dibuat untuk berbagai macam keperluan yang bertujuan untuk mempermudah pekerjaan manusia (Rohmani, Sunarno, & Sukarmin, 2015). Salah satu *software* yang mudah digunakan oleh guru untuk membuat media pembelajaran berbasis video adalah *software Wondershare Filmora*. menurut (Ramadhayanti & Mustamiroh, 2021) *Software Wondershare Filmora* pada dasarnya adalah sebuah program yang dirancang untuk mengedit video dengan mudah dan sederhana yang memiliki kualitas powerfull. Penggunaan Wondershare filmora fitur-fitur yang mudah dipahami maka dengan berbagai fitur yang tersedia guru dapat berkreativitas sesuai dengan konten pembelajaran yang dipilih (Yusuf, Faelasofi, & Rahayu, 2022).

Oleh karena itu, pembuatan video pembelajaran untuk guru juga sangat diperlukan karena dapat menunjang proses pembelajaran e-learning (Widianto, 2021). Dengan melakukan pelatihan pemuatan bahan ajar e-learning berupa video menggunakan *software wonderful filmora X* diharapkan guru dapat menerapkannya sebagai sumber belajar siswa selain buku tetapi juga dari video pembelajaran. Serta mampu menarik perhatian siswa dan memberi fokus siswa terhadap materi karena dapat mengulang pelajaran tanpa batas waktu. Agar kualitas proses belajar mengajar mata pelajaran fisika tetap terjaga, efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah kegiatan pelatihan, diskusi dan pendampingan. Pelatihan dilakukan secara daring dengan peserta dari guru-guru MGMP Fisika Kab. Karawang, Jawa Barat. Pada awal program ini guru-guru dibekali pengetahuan dalam pembuatan video pembelajaran dengan metode rekam layar pada PC atau laptop yang menampilkan materi bahan ajar pada power point dengan menggunakan *software wondershare filmora X*. Selanjutnya hasil dari rekam dilakukan editing video dan guru-guru diminta upload materi ke youtube yang nanti linknya video inilah yang nantinya akan ditransfer kepada siswa.

Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap pertama, tim melakukan survey untuk mengetahui permasalahan mitra, kemudian konsultasi dan pendekatan terhadap Kepala MGMP, setelah kedua belah pihak sepakat akan solusi yang ditawarkan maka langkah selanjutnya menentukan waktu, metode dan konten kegiatan. Selain menentukan metode dan waktu, tim juga menyampaikan dan menguraikan kegiatan yang akan dilaksanakan tersebut.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan secara daring, untuk membuat guru-guru terampil dalam membuat video pembelajaran, maka langkah-langkah yang akan ditempuh melalui pelatihan ini antara lain :

- a) Melakukan sosialisasi terlebih dahulu dengan perangkat *software wondershare filmora X* kepada peserta.

- b) Mendampingi peserta untuk menginstall *software wondershare filmora X* yang akan digunakan dalam pembuatan video.
- c) Memberikan pengetahuan tentang teknik rekam dan *editing* video pembelajaran menggunakan *software wondershare filmora X*.
- d) Melakukan pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan *software wondershare filmora X*.
- e) Para peserta dipersilahkan praktik secara mandiri untuk membuat presentasi materi pelajaran Fisika di power point kemudian direkam dan di edit hasil video pembelajaran menggunakan *wondershare filmora X*. kemudian hasil video di upload ke youtube yang nantinya akan dijadikan bahan ajar *e-learning*.
- f) Melakukan Monitoring awal dan lanjutan kepada guru-guru MGMP Fisika Kab Karawang Jawa Barat dalam mempraktekan pembuatan video pembelajaran secara mandiri melalui daring.

Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi, pada tahap ini dilakukan evaluasi data diperoleh melalui pengisian pertanyaan – pertanyaan yang dibagikan kepada seluruh responden dalam bentuk *google form*. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis untuk di deskripsikan secara kualitatif. Komponen yang terdapat dalam kuisioner terdiri atas beberapa pertanyaan yaitu (1) Saya merasa terbantu dengan pelatihan tentang pembuatan Video pembelajaran dengan *Software Wondershare Filmora X*, (2) Kegiatan pelatihan ini memudahkan saya menyusun materi, merekam diri, mengedit video dan memanfaatkan software Filmora X menjadi video pembelajaran fisika, (3) Dosen/Narasumber pada pelatihan ini memberikan materi sesuai dengan kebutuhan saya, (4) Setiap pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan dijawab/tindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/dosen yang terlibat, (5) Saya mudah dalam *Install Software Wondershare Filmora X*, (6) Saya bisa memahami materi penjelasan mengenai cara merekam bahan ajar menggunakan *Software Wondershare Filmora X*, (7) Saya bisa memahami materi penjelasan mengenai cara mengedit video pembelajaran menggunakan *Software Wondershare Filmora X*, (8) Saya akan menerapkan pembuatan video pembelajaran dalam proses belajar mengajar, (9) Saya merasa puas dengan kegiatan pelatihan ini, (10) saya bersedia mengikuti kembali jika diadakan kegiatan pelatihan dalam pengembangan media pembelajaran. Dalam penelitian ini jawaban soal diklasifikasikan menjadi 4 pilihan. Setiap indikator yang diukur diberikan skor skala 1-4 yaitu 4 (Sangat setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak Setuju) dan 1 (Sangat Tidak Setuju). Hasil penilaian peserta pada kuisioner/angket di ukur dengan *Skala Likert*. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu , misalkan pengetahuan, sikap dan perilaku (Budiaji, 2013). Langkah selanjutnya adalah menilai kelayakan suatu media pembelajaran untuk diimplementasikan pada mata pelajaran fisika dengan menggunakan kuisioner (Ernawati, 2017). Setelah data diperoleh kemudian masing-masing nilai tanggapan yang diberikan peserta dihitung menggunakan rumus sebagai berikut

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \dots\dots (1)$$

Keterangan :

\bar{x} = Skor rata-rata ; n = Jumlah penilai ; $\sum x$ = Skor total masing-masing

Kemudian untuk rumus presentase hasil dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimaum}} \times 100\% \dots\dots(2)$$

Kategori kelayakan berdasarkan kriteria sebagai berikut

Tabel 1. Kriteria kelayakan media pembelajaran

No	Skor dalam persen (%)	Kategori Kelayakan
1	<21%	Sangat Tidak Setuju

2	21 – 41%	Tidak Setuju
3	41 – 60%	Cukup Setuju
4	61 – 80%	Setuju
5	81 – 100%	Sangat Setuju

Sumber : (arikunto,2009:35)

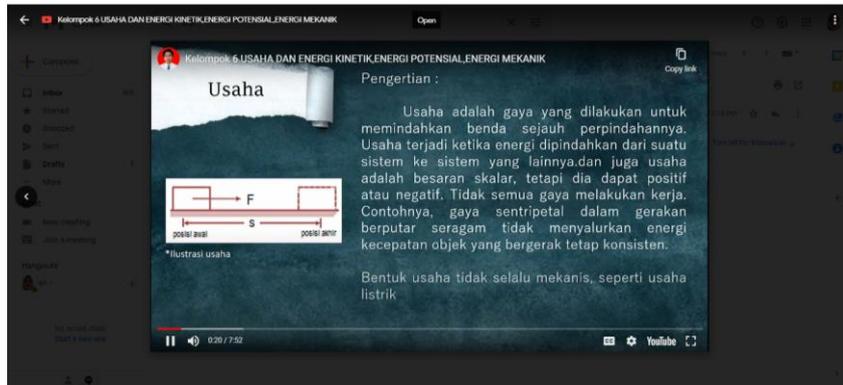
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan selama 3 hari secara daring bermitra dengan guru-guru di MGMP Fisika Kab.Karawang Jawa Barat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun, mengolah dan memanfaatkan *Software Wondershare Filmora X* menjadi video pembelajaran Fisika. Pada kegiatan ini guru bisa memanfaatkan *Software Wondershare Filmora X* dalam pembuatan video pembelajaran Fisika. Sebelum dilakukan pelaksanaan pelatihan, tim melakukan rapat koordinasi dengan perwakilan guru MGMP secara daring untuk di koordinasikan ke ketua dan guru-guru di MGMP Fisika mengenai waktu pelaksanaan, susunan acara, sarana dan prasarana untuk melengkapi kegiatan pelatihan seperti materi fisika, laptop dan internet.

Pada hari pertama dilaksanakan hari rabu tanggal 27 Oktober 2021 pukul 09.00-12.00 WIB. Pada tahap pertama dilakukan sosialisasi dan sharing mengenai pembuatan video pembelajaran Fisika menggunakan *Software Wondershare Filmora X*. Sebelum pengenalan software, tim melakukan sesi *sharing* mengenai media pembelajaran yang tepat diterapkan selama pandemi adalah media video. Selanjutnya persiapan alat dan bahan untuk pembuatan video pembelajaran antara lain laptop, kamera digital/smartphone dan aplikasi editing video yaitu software wondershare filmora 9. Selanjutnya persiapan pembuatan materi fisika dalam bentuk power point atau rekaman video penjelasan materi oleh peserta. Sebelum sesi hari pertama berakhir peserta diminta untuk melakukan Instalasi *Software Wondershare Filmora X* agar hari kedua bisa langsung praktek. Dari 30 peserta yang hadir 8 peserta guru masih ada yang belum berhasil install filmora, terkendala pada laptop yang error.

Hari kedua dilaksanakan pada hari kamis, 18 November 2021 pukul 09.00-12.00 WIB. Pada tahap ini peserta sudah melakukan Instalasi di laptop masing-masing karena tim sudah memberikan link dan tata cara install *Software Wondershare Filmora X*. Tim abdimas memberikan penjelasan mengenai tata cara merekam dan mengedit video pembelajaran fisika menggunakan *Software Wondershare Filmora X*. Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab. Setelah itu sesi peserta dipersilahkan mencoba mempraktekan cara tools cara merekam dan mengedit video sesuai materi fisika yang telah dipersiapkan. Pada tahap ini peserta dipersilahkan mencoba dengan beragam kreativitas masing-masing peserta beberapa peserta ada yang membuat video pembelajaran yang direkam dari power point dan audio, kemudian ada beberapa peserta yang membuat video pembelajaran dengan menampilkan diri sambil menjelaskan materi. Kendala yang dihadapi guru selama proses perekaman keterbatasan guru dalam pelafalan kalimat yang kaku maupun suara dan penampilan namun hal tersebut dapat diatasi oleh tim dengan meminta guru membuat naskah terlebih dahulu sebelum perekaman. Selanjutnya ketika proses edit video semua guru berusaha mempelajarinya agar video pembelajaran yang dibuat menarik dan nantinya bisa ditampilkan secara maksimal kepada siswa. Tahap terakhir yaitu upload video pembelajaran yang dibuat di youtube.

Hari ketiga pada hari kamis. 16 Desember 2021 pukul 09.00-12.00, batas pengumpulan tugas yang telah diberikan kepada peserta. Tugas ini dikumpulkan dengan memberikan tautan mode sharing Google Drive masing-masing peserta kepada tim abdimas. Setelah melakukan pengumpulan tugas, tim abdimas memberikan penilaian terhadap masing-masing hasil video pembelajaran yang sudah dibuat. Tim abdimas memberikan penghargaan kepada tiga peserta terbaik dalam membuat video pembelajaran terbaik. Berikut 3 hasil video pembelajaran yang telah dibuat guru sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil video pembelajaran materi usaha dan energi
(sumber : peserta pelatihan)



Gambar 2. Hasil video pembelajaran materi hukum kekekalan energi dan daya
(sumber: peserta pelatihan)



Gambar 3. Hasil video pembelajaran materi lenting/tumbukan
(sumber: peserta pelatihan)

Pada tahap evaluasi tim menganalisis kegiatan selama pelatihan dengan dilakukannya evaluasi melalui pengisian pertanyaan – pertanyaan yang dibagikan kepada seluruh responden dalam bentuk *google form*. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis untuk di deskripsikan secara kualitatif. Adapun pengolahan data menggunakan Ms.Excel menggunakan rumus persamaan (1). Selanjutnya skor di hitung masing-masing responden menggunakan persamaan (2), Sebagai berikut :



Gambar 4. Hasil skor masing-masing responden

Pada gambar 1 dimana nilai rata-rata hasil angket responden sebesar 80% termasuk kategori setuju pada tabel 1. Mengenai Kriteria kelayakan media pembelajaran sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan dan pengetahuan guru-guru MGMP Fisika Kab.Karawang Jawa Barat meningkat setelah mengikuti pelatihan pembuatan video pembelajaran fisika menggunakan *software wondershare filmora X* dengan dibuktikan hasil angket. Peserta pelatihan merasa puas hal ini dibuktikan dari response positif yang diberikan peserta. Selain itu para peserta juga antusias untuk menerapkan hasil pelatihan dengan harapan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di era *post pandemic*.

PENUTUP

Peningkatan kemampuan dan pengetahuan guru pada pelatihan ini meningkat sebesar 80% dan adanya respon positif dalam mempersiapkan bahan ajar e-learning berupa video pembelajaran matri fisika menggunakan *software Wondershare Filmora X*. Pelatihan ini bisa menjadikan acuan bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar mata pelajaran fisika sehingga juga dapat menambah minat belajar siswa di era *post pandemic*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64-73.
- Budijaji, W. (2013). Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan Desember 2013, Vol. 2 No. 2 Hal : 127-133, ISSN 2302-6308, 127-133*.
- Eliswati. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi Wondershare Filmora. *at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2021, P-ISSN: 2775-7498; E-ISSN: 2775-7099, 25-38*.
- Hafizah, S. (2020). Penggunaan Dan Pengembangan Video Dalam Pembelajaran Fisika. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Metro) p-ISSN: 2337-5973; e-ISSN: 2442-4838, <http://dx.doi.org/10.24127/jpf.v8i2.265>, 225-240*.
- Ramadhayanti, F., & Mustamiroh. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Software Wondershare Filmora pada Mata Pelajaran IPA di SD. *Jurnal Pendidikan MIPA Vol 11 No.2, Desember 2021, ISSN : 2088-0294; e-ISSN : 2621-9166, 186-192*.
- Rohmani, Sunarno, W., & Sukarmin. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Multimedia Interaktif Terintegrasi Dengan Lks Pokok Bahasan Hukum Newton Tentang Gerak Kelas X SMA/MA. *Jurnal INKUIRI, ISSN: 2252-7893, Vol 4, No. 1, 152-162*.
- Rukhani, S. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII. *Al-Athfal, Volume 1 Nomor 1 Edisi Desember 2021, ISSN (printed) :2776-2203, 21-39*.

- Wastomo. (2016). Peran Guru Dalam Pembelajaran Era Digital. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (TiNG) VIII* (hal. 265 - 275). Yogyakarta: Universitas Terbuka Convention Center.
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213-224.
- Yusuf, A. Z., Faelasofi, R., & Rahayu, S. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Wondershare Filmora Pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, Volume 5, No. 2, Maret 2022, ISSN 2614-221X (print); ISSN 2614-2155 (online), DOI 10.22460/jpmi.v5i2.615-624, 615-624.